

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021

**Joseph Fernando Darwin¹, Jimmy Tantra², Vito Royce³,
Namira Ufrida Rahmi⁴, Putri Kemala Dewi⁵**
^{1,2,3,4}Universitas Prima Indonesia, Indonesia
⁵Universitas Negeri Medan, Indonesia
josephfernandodarwin@gmail.com

Submitted: 02nd March 2023/ **Edited:** 23rd June 2023/ **Issued:** 01st July 2023

Cited on: Darwin, J. F., Tantra, J., Royce, V., Rahmi, N. U., & Dewi, P. K. (2023).

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2018-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic,
Accounting, Management and Business*, 6(3), 535-545.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine changes in financial data and market prices for producer shares on the IDX from 2018 to 2021, partially and simultaneously. Very extraordinary or volatile. In general, of course, it greatly influences the opinion of speculators or prospective economists from manufacturing issuers in Indonesia. The population is the total number of manufacturing companies on the IDX for the 2018–2021 period, or approximately 178 companies and a sample with a total of 112 units of analysis. Several linear regression analysis techniques are used in the research method. The results of the study are: Return on Investments, Earnings per Share, Dividend Yield and Share Prices have no partial or combined effect on Return of Shares of Industrial Companies Listed on the IDX for 2018-2021.

Keywords: Financial Performance, Stock Price, Stock Return

PENDAHULUAN

Return saham dapat berupa return aktual maupun yang belum terealisasi dan berdasarkan ekspektasi di masa mendatang. Menurut informasi yang berhasil dihimpun, tingkat pengembalian investor atas return saham dari tahun 2018 hingga 2022 mengalami periode naik turun yang sangat tidak biasa atau berfluktuasi (Mahasidhi & Dewi, 2022). Secara alami, hal itu biasanya berdampak signifikan terhadap opini para pakar keuangan atau spekulasi potensial mengenai sebuah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Olandari, et al., 2022). Pasalnya, tidak sedikit spekulasi yang akan menarik dana atau bisnisnya dan mencari yang baru untuk diinvestasikan jika pengembalian nya cenderung rendah. Akibatnya, sangat penting untuk menyelidiki margin keuntungan dari beberapa opsi investasi baru yang paling

menarik.

Calon investor dan spekulasi dapat melakukan analisis baik skala besar maupun skala kecil untuk menentukan tingkat keuntungan dari investasi saham. Kondisi ekonomi makro, khususnya tingkat inflasi dan perdagangan, memberikan satu pemeriksaan skala besar. Karena biasanya mencerminkan peningkatan biaya bisnis, inflasi relatif berpengaruh pada harga saham (Harsono & Worokinasih, 2018). Keuntungan akan turun ketika kenaikan lebih besar dari pendapatan. Spekulasi akan kehilangan minat berinvestasi akibat penurunan profitabilitas atau laba, ini menurunkan harga saham dan mengurangi dampak pengembalian saham. Salah satu indikator ekonomi makro yang dapat berdampak pada Return saham adalah trade rate.

Investor dapat melakukan analisis mikro, seperti analisis prinsip atau investigasi perusahaan, selain melakukan investigasi skala besar. Dengan menggunakan Earnings Per Share (EPS) dan Dividend Yield (DY) sebagai rasio pasar, Return on Assets (ROA) digunakan sebagai proporsi profitabilitas (Christian & Frecky, 2019). Dari data proporsi anggaran tersebut terlihat bahwa ketiganya adalah ROA, EPS, dan DY berfluktuasi atau meningkat setiap tahunnya. Peningkatan rasio keuangan perusahaan menunjukkan kemampuan administrasi usaha dalam menghasilkan laba serta anggaran yang besar untuk eksekusi anggaran (Siregar, 2021). Di sisi lain, penurunan rasio keuangan menunjukkan bahwa administrasi dan kinerja keuangan perusahaan tidak terlalu menguntungkan (Paseki, et al., 2021). Secara alami, calon investor dan pakar keuangan dapat mempertimbangkan hal ini saat memilih investasi.

Meneliti harga yang ditawarkan oleh bisnis yang terkait satu sama lain adalah indikator penting lainnya yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi timbal balik dalam pengembalian saham atau saham. Saat melihat seberapa baik kinerja bisnis terkait, harga saham merupakan indikator penting. Karena spesialis keuangan potensial lebih mungkin untuk menimbang aset atau modal dan menerima bahwa perusahaan akan dapat memperoleh pengembalian saham yang substansial jika perusahaan memiliki nilai yang tinggi.

LANDASAN TEORI

Pengaruh Return on Assets Terhadap Return Saham

Pengembalian Aset (ROA) berdampak positif terhadap pengembalian investasi

(Mayuni dan Gede, 2018). Menurut Laulita dan Yanni (2022) menyatakan bahwa return saham dipengaruhi return on Assets (ROA). Hal ini memperlihatkan perusahaan dapat mengatur modal yang ada untuk memperoleh keuntungan lebih besar, sehingga menghasilkan ROA keuntungan yang lebih tinggi bagi investor.

Berdasarkan peneliti diatas diambil kesimpulan bahwa return saham dipengaruhi oleh pengembalian aset. Hal ini memperlihatkan investor akan menerima sedikit keuntungan semakin tinggi ROA.

Pengaruh Earnings Per Share Terhadap Return Saham

Laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar berdampak positif pada pengembalian saham (Mayuni dan Gede, 2018). Ini memperlihatkan kenaikan EPS menunjukkan bahwa bisnis sedang dalam fase pertumbuhan atau situasi keuangannya membaik karena penjualan dan laba meningkat.

Ini menunjukkan investor akan menerima pengembalian saham yang lebih rendah semakin tingginya nilai EPS karena investor yang mengetahui dividen akan menjual sahamnya ke pasar pada saat pengembalian saham di masa depan akan menurun sebagai akibat dari kelebihan pasokan saham.

Pengaruh Dividend Yield Terhadap Return Saham

Menurut Siregar, (2019) menyatakan bahwa pengembalian saham dipengaruhi oleh hasil dividen. Hal ini menunjukkan bahwa kestabilan arus kas perusahaan berkorelasi dengan semakin tingginya nilai dividend yield (Harun & Jeandry, 2018).

Berdasarkan definisi tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa hasil Dividen didasarkan pada return Saham. Hal ini memperlihatkan dividend yield yang lebih tinggi mendorong investor untuk melakukan investasi di perusahaan dalam lingkungan yang stabil dan menguntungkan. Cara mencapai return saham juga stabil.

Pengaruh Harga Saham Terhadap Return Saham

Menurut Nurmasari (2020) menyatakan bahwa dampak harga saham pada pengembalian saham. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan harga saham akan menyebabkan return saham yang lebih tinggi. Menurut Sari (2019) menyatakan bahwa return saham dipengaruhi oleh harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa ada permintaan dan penawaran pasar saham.

Berdasarkan definisi tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa dampak harga saham terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan penawaran dan

permintaan akan menentukan fluktuasi harga saham.

METODE PENELITIAN

Pendekatan deskriptif kuantitatif dipakai dalam penelitian ini. Metode penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah agar kita mengetahui dan mengevaluasi dampak dari variabel independen dalam penelitian. dengan bantuan SPSS 26. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 dan 2021 sebanyak 178 perusahaan. Menurut Idris, et al., (2018), sampel adalah subset dari populasi yang diteliti. Peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampelnya. Purposive sampling, atau pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti Peneliti menggunakan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan industri yang tidak konsisten dalam laporan keuangan secara komprehensif pada periode 2018-2021.
2. Perusahaan industri yang tidak memanfaatkan valuta Rupiah dari tahun 2018-2021.
3. Perusahaan indsutri tidak membagikan dividen pada tahun 2018 – 2021.

Metode dokumentasi adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data (Widayati, et al., 2019). Dasar untuk menganalisis data adalah metode dokumentasi. Buku dan laporan keuangan merupakan bentuk dokumentasi dalam hal ini. Landasan pembelajaran ini adalah data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari laporan keuangan, jurnal perdagangan, buku, literatur akademik dengan topik seperti pengembalian investasi, laba per saham, hasil dividen, harga saham, dan informasi yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut juga diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2021, PT. Buyung Poetra Sembada Tbk memberikan Return On Assets dengan angka minimal 0,01 untuk setiap aset, Pada tahun 2020 dan 2021 PT.

- Kabelindo Murni Tbk dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk mendapatkan angka maksimal 0,47 dari PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2018.
2. Pada tahun 2021, PT. Buyung Poetra Sembada Tbk memberikan Earnings Per Share dengan angka minimal 1,30 didapat dari dan angka maksimal 1.193,90 didapat dari PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018.
 3. Pada tahun 2020, PT. Astra International Tbk memberikan Dividen Yield dengan angka minimal 0,00, pada tahun 2018 dan 2021, PT. Buyung Poetra Sembada Tbk, pada tahun 2020 PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan pada tahun 2021, PT. Wijaya Karya Beton Tbk mendapatkan angka maksimal 0,09 didapat dari PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2018.
 4. Pada tahun 2021, PT. Buyung Poetra Sembada Tbk memberikan Harga saham dengan angka minimal 181,00 dan pada tahun 2018, PT. Unilever Indonesia Tbk memberikan angka maksimal 45.400,00.
 5. Pada tahun 2020, PT. Unilever Indonesia Tbk memberikan Return Saham dengan angka minimal -0,83 dan pada tahun 2018, PT. Buyung Poetra Sembada Tbk memberikan nilai maksimal 9,78.

Uji Statistik Regresi

Pengaruh Pengembalian Aset, Laba Per Saham, Hasil Dividen, dan Harga Saham terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2021 diteliti dengan metode regresi linier berganda. adalah :

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Beta	Sig
Konstan	-0,052	0,686
Return on Asset	0,545	0,129
LN Earning per Share	0,017	0,553
Dividen Yield	- 1,348	0,183
LN Harga Saham	- 0,005	0,866

Sumber: Data penelitian, 2022

Kesimpulan yang dapat dibuat dari data di atas:

$$\text{Return Saham} = -0,052 + 0,545 \text{ Return On Assets} + 0,017 \text{ Earnings Per Share} - 1,348 \text{ Dividen Yield} - 0,005 \text{ Harga Saham}$$

Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara statistik temuan ini mengindikasikan bahwa sampel yang digunakan belum dapat menjelaskan populasi secara umum. Sehingga diperlukan suatu sampel data yang lebih representatif, baik dari

sisi jumlah data maupun metode analisis yang digunakan.

Koefisien Determinasi

Hasil pengkajian koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,008 maka pengaruh Return On Assets, Earning Per Share, Dividen Yield, dan Harga Saham terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2018-2021 adalah sebesar 1%, sedangkan faktor lain seperti likuiditas dan leverage dalam penelitian ini ada sebesar 99% yang abaikan.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Hasil olah data menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Return On Assets tidak pengaruh pada hasil return saham pada tahun 2018 sampai 2021 pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI karena nilai yang di hasilkan sebesar 0,129 melebihi dari 0,05.
2. Variabel Earning Per Share tidak pengaruh pada hasil return saham pada tahun 2018 sampai 2021 pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI karena nilai yang di hasilkan sebesar 0,553 melebihi dari 0,05.
3. Variabel dividend yield tidak pengaruh pada hasil return saham pada tahun 2018 sampai 2021 pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI karena nilai yang di hasilkan sebesar 0,183 melebihi dari 0,05.
4. Variabel harga saham tidak pengaruh pada hasil return saham pada tahun 2018 sampai 2021 pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI karena nilai yang di hasilkan sebesar 0,866 melebihi dari 0,05.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Hasil olah data diperoleh nilai F hitung sebesar 1,197, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,318 ($1,197 > 2,70$), dengan nilai yang dihasilkn sebesar 0,318 melebihi dari 0,05 pada tingkat ini mendapatlan kepercayaan sebesar 95% atau setara dengan 0,05. Tercatat dalam BEI bahwa Perusahaan manufaktur tidak terpengaruh oleh Earning Per Share, Dividend Yield, Return On Assets, dan semua harga saham dari tahun 2018 sampai 2021.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Return On Assets Terhadap Return Saham

Studi ini menunjukkan bahwa dari tahun 2018 hingga 2021, pada perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa BEI tidak terpengaruh terhadap return on asset.

Temuan penelitian tersebut tidak konsisten dengan temuan Mayuni dan Gede (2018), Laulita dan Yanni (2022), yang menunjukkan bahwa return saham akan menurun seiring dengan naiknya ROA. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Purnamasari (2017), yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap return saham.

Menurut kesimpulan peneliti, return saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tidak akan terpengaruh oleh Return On Assets antara tahun 2018 dan 2021 karena return saham menurun secara proporsional dengan nilai aset. Hal ini disebabkan karena harga saham belum tentu turun atau bahkan naik dengan setiap penurunan ROA. Situasi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dan mengendalikan semua biayanya, baik operasional maupun non-operasional, kurang berdampak kepada harga saham. Dengan ini perusahaan manufaktur memiliki lebih banyak aset daripada laba bersih. Selain itu, banyak aset menganggur, sehingga hanya beberapa investor terpilih yang tertarik pada aset keuntungan.

Pengaruh Earnings Per Share Terhadap Return Saham

Studi ini menunjukkan bahwa dari tahun 2018 hingga 2021, perusahaan manufaktur memiliki return saham yang sudah tercatat di BEI tidak terpengaruh pada earning per share. Temuan penelitian ini tidak konsisten dengan Mayuni dan Gede (2018), Laulita dan Yanni (2022), dan Muzakki & Istanti (2023), yang menemukan bahwa return saham meningkat dengan EPS. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Nabila (2017), yang menunjukkan bahwa Earnings Per Share tidak berpengaruh terhadap return saham. Menurut kesimpulan peneliti, perusahaan manufaktur yang sudah tercatat di BEI tidak terpengaruh pada Earning Per Share dari tahun 2018 hingga 2021 karena return saham menurun dengan meningkatnya Earning Per Share.

Kesimpulan dari peneliti menyatakan bahwa semakin tinggi Earnings Per Share maka Return saham semakin kecil sehingga Earnings Per Share tidak ada dampak yang signifikan terhadap Return Saham perusahaan yang tercatat di BEI di tahun 2018 hingga 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Earnings Per Share karena bisnis ini sedang mengalami pertumbuhan terhadap penjualan dan keuntungannya meningkat. Jika perusahaan memiliki Earnings Per Share yang tinggi ini, investor akan cenderung membeli saham dan menawarnya, yang mengarah ke harga saham yang tinggi.

Pengaruh Divident Yield Terhadap Return Saham

Berdasarkan penemuan ini, dividend yield tidak terpengaruh pada return saham perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2018 hingga 2021. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Hendrata (2018), yang menemukan bahwa return saham meningkat seiring dengan EPS. Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham menerima laba atau pengembalian yang lebih dari pada persentase hasil dividen yang lebih tinggi. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Kholilik, dkk (2021), yang menunjukkan bahwa Divident Yield tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kesimpulan dari peneliti menyatakan bahwa semakin tinggi Dividen Yield maka Return saham semakin kecil sehingga Dividen Yield tidak ada dampak yang signifikan terhadap Return Saham perusahaan yang tercatat di BEI di tahun 2018 hingga 2021. dikarenakan perusahaan dengan dividend payout ratio yang tinggi dianggap memiliki dana yang cukup untuk membiayai investasi dan ekspansi perusahaan sehingga dapat membayarkan dividen kepada investor. Informasi tentang rasio pembayaran dividen juga memberi investor informasi tentang keadaan perusahaan saat ini dan harapan mereka untuk masa depan.

Pengaruh Harga Saham Terhadap Return Saham

Harga saham tidak ada dampak yang signifikan terhadap Return Saham perusahaan yang tercatat di BEI di tahun 2018 hingga 2021, menurut temuan penelitian ini. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Pandaya, et al., (2020) dan Hendrata (2018), yang menunjukkan bahwa return saham akan naik dengan naiknya harga saham. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Purba (2019) yang menunjukkan bahwa kekuatan penawaran dan permintaan akan menentukan fluktuasi harga saham. Harga saham biasanya akan turun jika jumlah permintaan melebihi jumlah penawaran.

Kesimpulan dari peneliti menyatakan bahwa semakin tinggi harga saham maka Return saham semakin kecil sehingga harga saham tidak ada dampak yang signifikan terhadap Return Saham perusahaan yang tercatat di BEI di tahun 2018 hingga 2021. Hal ini disebabkan oleh investor harus menunggu kabar dari harga saham dimana investor untuk menanamkan modal ke perusahaan tersebut.

Pengaruh Return On Assets, Earnings Per Share, Divident Yield dan Harga Saham terhadap Return Saham

Menurut temuan studi tersebut, perusahaan manufaktur yang tercatat di return saham BEI periode 2018 hingga 2021 tidak terpengaruh oleh Return on Assets, Earning Per Share, Dividend Yield, atau Harga Saham secara keseluruhan. Bila Adjusted R Square uji koefisien determinasi sebesar 0,008 maka pengaruh Return On Assets, Earning Per Share, Dividend Yield, dan Harga Saham terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2018-2021 adalah sebesar 1% , sedangkan faktor lain seperti likuiditas dan leverage yang tida kditeliti dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 99 persen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Asset (ROA), Earning per Share (EPS), Dividen Yield, dan Harga Saham tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2018-2021.

1. Return on Asset (ROA). ROA adalah ukuran kinerja keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, ROA tidak ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset tidak berdampak secara langsung terhadap kinerja atau harga saham perusahaan manufaktur.
2. Earning per Share (EPS). EPS mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan bagi setiap lembar saham yang beredar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat laba per saham tidak menjadi faktor penentu kinerja atau harga saham perusahaan manufaktur dalam periode tersebut.
3. Dividen Yield. Dividen Yield adalah perbandingan antara dividen per saham dengan harga saham. Penelitian ini menemukan bahwa Dividen Yield tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa tingkat dividen yang dibayarkan oleh perusahaan tidak

mempengaruhi kinerja atau harga saham perusahaan manufaktur.

4. Harga Saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa Harga Saham juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia. Faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti faktor pasar yang lebih luas atau faktor industri, mungkin lebih mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Christian, N., & Frecky, F. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 115-136.
- Harsono, A., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(2), 102-110.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 5(2).
- Hendratta, Adi Surya. 2018. Pengaruh Dividend Yield Terhadap Return Saham Serta Mediasi Price Earning Ratio Dan Dividend Payout Ratio Pada Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Idris, I., Hanum, Z., & Wahyudi, D. (2018). Analisis Ekuitas Merek Ponsel Samsung Sebagai Usulan Untuk Membidik Segmentasi Baru Di Kota Medan. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 4(2), 75-78.
- Kholilik, Laelatul Nur. Siti Rosyafah. Tri Lestari. 2021. Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Equity : Jurnal Akuntansi*. Vol.1 No. 2.
- Laulita, Nasar Buntu. Yanni. 2022. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ45. *me : Journal Of Management*. Vol.. 5. Issue. 1. ISSN : 2614-851X.
- Mahasidhi, I. G. B. N. D., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Price To Book Value, Economic Value Added, Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Investor Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 383-392.
- Mayuni, Ida A Ika Dan Gede Suarjaya. 2018. Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, Dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7 No.8. ISSN : 2302-8912.
- Muzakki, M. I., & Istanti, S. L. W. (2023). Pengaruh EPS, CR, ROE dan Dividend Yield terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 8(1), 110-118.
- Nabila, Fica. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015.

- Jurnal Simki-Economic*. Vol. 01 No. 03.
- Nurmasari, I. (2020). Dampak covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi. *Jurnal sekuritas*, 3(3), 230-236.
- Olandari Mulyadi, S. E., Dodi Suryadi, S. E., Sari, D. P., SE, M., & Sari, P. I. P. (2022). *Manajemen Keuangan Lanjutan (Teori Case Study dan Problem Solving)* (Vol. 1). CV. Mitra Cendekia Media.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233-243.
- Paseki, A., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. *Productivity*, 2(1), 52-57.
- Purba, M. A. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share Dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 86-95.
- Purnamasari, Lilis. 2017. Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Sari, W. I. (2019). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga SBI, nilai tukar terhadap return LQ 45 dan dampaknya terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 65.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit NEM.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Widayati, H. W., Laut, L. T., & Destiningsih, R. (2019). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang Tahun 1996-2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(2), 182-194.